

Sales Growth, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Rosyid

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Korespondensi penulis: rosyid.se.mm@gmail.com

Daffa Harsasalam

Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang

Email: sosyid.se.mm@gmail.com

Abstract. *This study was conducted to determine the effect of sales growth, profitability, and company size on the capital structure of the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. This study uses a quantitative approach with a sampling technique that is purposive sampling. The population in this study is a sub sector of food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period and the sample used is 13 companies. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that partially or simultaneously have a positive and significant effect*

Keywords: *Sales Growth, Profitability, Company Size, Structure Capital.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sales growth, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penentuan sampel yaitu Purposive Sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah sub sektor perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 dan sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan.

Kata kunci: Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2020 dunia terutama Indonesia dihebohkan dengan adanya pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19). Munculnya *Coronavirus Disease* (Covid-19) menimbulkan dampak pada semua sektor ekonomi di Indonesia. Salah satu sub sektor perusahaan yang menjadi dampak dari pandemi Covid-19 ini perusahaan *food and beverage*. Perusahaan *food and beverage* merupakan kelompok industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sub sektor *food and beverage* mempunyai

Received Juni 07, 2022; Revised Juli 2, 2022; Agustus 22, 2022

* Rosyid, rosyid.se.mm@gmail.com

peranan penting dalam kehidupan manusia, karena kebutuhan *food and beverage* sangat diperlukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari dan tidak bisa terlepas dari kehidupan masyarakat. Selain itu, bahwa sub sektor *food and beverage* merupakan perusahaan yang memproduksi dengan jumlah yang besar sehingga membutuhkan modal dalam mengembangkan produk dan memperluas pasarnya, sehingga mempengaruhi struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan (Okrisnesia dkk, 2020).

Sub sektor *food and beverage* merupakan sub sektor perusahaan yang pertumbuhannya selalu meningkat dari tahun ke tahun. Namun, di masa pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) sekarang ini berlangsung dan terus menekan perekonomian nasional yang menyebabkan pendapatan perusahaan menurun, yang dapat dilihat pada gambar 1.1 pertumbuhan perusahaan *food and beverage* dibawah ini.



Sumber : (Data Industri, 2021)

Gambar 1.1

Pertumbuhan Perusahaan *Food and Beverage*

Hal ini terlihat industri *food and beverage* mengalami penurunan sebesar 4,01% dari tahun 2019 ke tahun 2020. Penurunan tersebut dikarenakan rendahnya permintaan dari dalam negeri dan luar negeri, selain itu juga memburuknya kinerja ekspor industri *food and beverage*. Pada tahun 2020 industri *food and beverage* mengalami penurunan kembali sebesar 3,72%. Sehingga rata-rata pertumbuhan industri *food and beverage* hanya 2,03% berada jauh dibawah industri kimia, farmasi, dan obat tradisional yang pertumbuhannya meningkat seiring dengan permintaannya yang tinggi yaitu dengan rata-rata 7,12% (Dataindustri, 2021).

Salah satu perusahaan di industri *food and beverage* adalah PT Mayora Indah Tbk (MYOR) yang mencatat pendapatan tahun 2020 mengalami penurunan sebesar Rp 24,47

triliun atau turun 2,2% dari tahun sebelumnya 2019 sebesar Rp 25,02 triliun, turunnya pendapatan PT Mayora Indah Tbk (MYOR) ini salah satunya disebabkan oleh ketidakpastian kondisi ekonomi, hal ini terjadi karena dampak negatif pada pasar finansial global akibat pandemi. Banyak investor menjadi ragu dan sangat berhati-hati untuk melakukan investasi karena saham yang kian melemah, dan takut mengalami kerugian yang besar. Pada pasar modal Bursa Efek Indonesia mencatat saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) dengan posisi Rp 2.530/saham dengan nilai transaksi rendah Rp 1,50 miliar, dan saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) minus 8% dan year to date juga turun 7% (Cnbcindonesia, 2021).

Selain adanya pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) yang memberikan dampak perekonomian, konflik Rusia dengan Ukraina juga memberikan dampak bagi perekonomian global, termasuk Indonesia. Dampak konflik Rusia dan Ukraina terhadap industri *food and beverage* ini dapat menghambat pasokan dan harga bahan baku yang melonjak sehingga menyebabkan penurunan pendapatan dalam perusahaan (Junita, 2022).

Di sisi lain, penurunan industri menyebabkan keuntungan perusahaan menjadi berkurang dan semakin membutuhkan banyak modal agar bisa meningkatkan penjualan dan permintaan masyarakat, dan lain-lain yang menunjang pertumbuhan perusahaan. Maka untuk mengatasi hal tersebut diperlukan sebuah keputusan pendanaan dalam penentuan struktur modal (Akhmad Darmawan dkk, 2021). Pentingnya masalah penentuan struktur modal dalam perusahaan, maka manajer perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal diantaranya *sales growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan.

Sales growth merupakan faktor yang mempengaruhi struktur modal. *Sales growth* sangat penting bagi perusahaan karena dapat menggambarkan perkembangan usaha perusahaan, hal ini menyebabkan perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualannya. Perusahaan yang tingkat *sales growth* tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020).

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. Perusahaan yang memiliki keuntungan tinggi maka akan menghasilkan *return* yang besar sehingga banyak investor yang berminat untuk

berinvestasi pada perusahaan. *Return On Assets* digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan yang akan diperoleh perusahaan dari penggunaan asetnya (Rico Andika & Sedana, 2019). Semakin tinggi tingkat *Return On Assets* perusahaan maka akan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan semakin besar keuntungan suatu perusahaan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.

Ukuran perusahaan juga sangat mempengaruhi struktur modal. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan, perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan kreditur untuk menanamkan modalnya diperusahaan sehingga akan meningkatkan struktur modal perusahaan. Perusahaan besar lebih mudah untuk memperoleh pinjaman karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan lembaga keuangan juga jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil (Monica Setiawati 2020).

Penelitian *sales growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal telah diteliti oleh penelitian terdahulu, namun dari penelitian terdahulu yang sudah dilakukan masih terdapat hasil yang ketidakkonsistenan dari variabel-variabel tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Dzikriyah & Sulistyawati (2020) menyatakan bahwa *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan penelitian oleh Ekinanda dkk (2021) menyatakan bahwa *sales growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Darmawan dkk (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Monica Setiawati (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Rico Andika & Sedana (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan Ekinanda dkk (2021) menyatakan bahwa ukuran tidak berpengaruh terhadap struktur modal

KAJIAN TEORITIS

1. Struktur Modal

Struktur modal merupakan hal penting dalam operasional perusahaan dan secara langsung dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan, karena baik buruknya struktur modal perusahaan dapat mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal adalah perusahaan mampu menggunakan hutang dan ekuitas secara ideal dengan menyeimbangkan antara manfaat dan biaya atas struktur modalnya.

Semakin efisien biaya perusahaan maka dapat meminimumkan biaya modal perusahaan sehingga perusahaan mencapai struktur modal yang optimal (Lara Al Ashry, 2019).

Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi keuangan perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan (Putri dkk, 2018).

2. Sales Growth

Sales growth merupakan salah satu faktor yang penting dalam penetapan struktur modal perusahaan karena dengan meningkatnya penjualan, maka laba dan pendapatan yang akan didapat oleh perusahaan juga akan meningkat.

Menurut (Monica Setiawati, 2020) *sales growth* merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. *Sales growth* yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi keputusan manajemen dalam menentukan struktur modal. Menurut Hanafi (Dzikriyah & Sulistyawati, 2020) berdasarkan *pecking order theory*, perusahaan yang tingkat *sales growth* tinggi, akan cenderung menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan mengandalkan sumber pendanaan eksternal berupa hutang jangka panjang. Hal ini disebabkan karena sumber pendanaan internal tidak lagi mencukupi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.

3. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dalam perusahaan. Hal ini ditunjukkan dengan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya penggunaan rasio ini menunjukkan efisien dalam perusahaan (Kasmir, 2019).

Menurut Sari (2021) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai tingkat hutang yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki sumber pendanaan internal yang memadai untuk mendukung kebutuhan perusahaan. Profitabilitas dapat mempengaruhi struktur modal dari besar kecilnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu perusahaan yang dinilai berdasarkan total aktiva, log size, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan sangat tergantung pada besar kecilnya perusahaan yang mempengaruhi struktur modal terutama berkaitan dengan kemampuan memperoleh pinjaman. Semakin besar perusahaan maka semakin mudah perusahaan untuk mendapatkan pinjaman, karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan lembaga keuangan juga jauh lebih tinggi (Ekinanda dkk, 2021).

METODE PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 dan populasi tersebut berjumlah 38 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Penentuan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana jenis sampel yang dipilih berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud disajikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3.2

Kriteria Pemilihan Sampel

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020	38
2	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama periode 2016-2020	(19)
3	Perusahaan <i>food and beverage</i> yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020	(6)
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel		13

Sumber : www.idx.co.id (Data diolah penulis, 2022)

Dengan kriteria tersebut maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 13 perusahaan *food and beverage* diantaranya sebagai berikut:

Tabel 3.3

Perusahaan Yang Dijadikan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
3	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
4	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
5	PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ
6	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
7	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
8	PT. Akasha Wira International Tbk	ADES
9	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
10	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
11	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk	BUDI
12	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM
13	PT. Siantar Top Tbk	STTP

Sumber : Data diolah penulis, 2022

3. Definisi Operasional

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari independen, yaitu *sales growth*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dan variabel dependen, yaitu struktur modal.

Tabel 3.4
Operasional Variabel

No.	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1.	<i>Sales Growth</i> (X ₁)	<i>Sales growth</i> merupakan perubahan kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya menurut Watiningsih F dalam (Ekinanda dkk, 2021).	$\frac{Sales\ growth\ t - Sales\ growth\ t-1}{Sales\ growth\ t-1}$	Rasio
2.	Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Profitabilitas diukur dengan ROA (<i>Return On Asset</i>) untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Dzikriyah & Sulistyawati 2020).	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio
3.	Ukuran Perusahaan (X ₃)	Ukuran perusahaan merupakan gambaran besar kecilnya perusahaan yang ada dalam nilai total aset perusahaan. Ukuran Perusahaan dapat diukur dengan logaritma natural dari total aktiva menurut Indrajaya et.,al dalam (Monica Setiawati, 2020).	Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aktiva)	Rasio
4.	Struktur Modal (Y)	Struktur modal merupakan perbandingan antara modal yang dimiliki yang bersumber jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan menurut Fahmi dalam (Akhmad dkk, 2021).	$Struktur\ Modal = \frac{Hutang}{Modal}$	Rasio

Sumber : Data diolah Penulis (2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Sales Growth* Terhadap Struktur Modal

Sales growth memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar $0.031 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 2.211 dan t_{tabel} 1.99897 atau $2.211 > 1.99897$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin tinggi *sales growth*, maka perusahaan akan semakin berkembang sehingga akan menggunakan proporsi hutang lebih besar. *Sales growth* yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif pada laba perusahaan yang menjadi keputusan manajemen dalam menentukan struktur modal. Sesuai dengan *pecking order theory* bahwa perusahaan dengan tingkat penjualan yang tinggi cenderung menggunakan dana eksternal, hal ini disebabkan karena sumber pendanaan internal tidak lagi mencukupi untuk mendukung pertumbuhan perusahaan (Dzikriyah dan Sulistyawati, 2020).

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar $0.030 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 2.222 dan t_{tabel} 1.99897 atau $2.222 > 1.99897$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan menghasilkan *return* yang besar sehingga banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan *pecking order theory*, perusahaan yang mempunyai profitabilitas yang tinggi cenderung mempunyai tingkat hutang yang rendah. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan profitabilitas yang baik memiliki sumber pendanaan internal yang memadai untuk mendukung kebutuhan perusahaan (Akhmad Darmawan dkk, 2021).

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan t sebesar $0.000 < 0.05$ dan nilai t_{hitung} 7.628 dan t_{tabel} 1.99897 atau $7.628 > 1.99897$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dari hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka struktur modal akan semakin tinggi. Perusahaan besar lebih mudah untuk memperoleh pinjaman karena nilai aktiva yang dijadikan jaminan lebih besar dan tingkat kepercayaan lembaga keuangan juga jauh lebih tinggi dibandingkan perusahaan kecil. Oleh karena itu, sesuai dengan *signalling theory* perusahaan yang besar dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor atau kreditur agar menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan aset dan struktur modal perusahaan (Lianto et al, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Hasil pengujian secara parsial *sales growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Demikian juga probabilitas sebesar 0.368 artinya bahwa setiap kenaikan 1% tingkat profitabilitas maka akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Selain itu ukuran perusahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

2. Saran

Perusahaan perlu menetapkan strategi yang baru dan baik agar tetap dapat meningkatkan *sales growth*, karena semakin tinggi *sales growth* maka perusahaan akan semakin berkembang. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi maka akan menghasilkan *return* yang besar sehingga banyak investor yang berminat untuk berinvestasi pada perusahaan. Perusahaan diharapkan harus mampu mempertimbangkan keputusan dalam pendanaan yang akan diambil, perusahaan yang memiliki ukuran yang besar dapat memberikan sinyal yang positif kepada investor atau kreditur agar menanamkan modalnya di perusahaan sehingga dapat meningkatkan aset dan struktur modal perusahaan.

REFERENSI

- Akasha. 2022. "Our Profile Akasha Wira Internasional."
https://akashainternational.com/id_ID/our-profile/#business-activities-and-type-of-products (Juni 5, 2022).
- Akhmad Darmawan, Raras Noor Sandra, Fatmah Bagis, Dwi Vina Rahmawati. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *Akuisisi Jurnal Akuntansi* 17(1): 93–106.
- Britama. 2022. "Sejarah dan Profil Singkat ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk)"<https://britama.com/index.php/2012/10/sejarah-dan-profil-singkat-icbp/> (Juni 3, 2022).
- Cnbcindonesia. 2021. "Dihantam Pandemi 2020, Penjualan Mayora Drop Jadi Rp 24 T."<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210407114732-17-235881/dihantam-pandemi-2020-penjualan-mayora-drop-jadi-rp-24-t> (Maret 14, 2022).
- Dataindustri. 2021. "Pertumbuhan Industri Makanan Minuman 2021 | Pusat Data Industri Indonesia." <https://www.dataindustri.com/produk/data-pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman/> (Maret 27, 2022).
- Dewi, Irma Dwi Puspita. 2020. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Economic Value Added Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Pada Perusahaan Real Estate & Property) Periode 2012-2016." *Ekonomi Bisnis* 26(1): 205–17.
- Dzikriyah, dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal." *Majalah Ilmiah Solusi* 18(3).
- Ekinanda, Ferlina, Anita Wijayanti, dan Purnama Siddi. 2021. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Pajak Terhadap Struktur Modal." *Jurnal Akuntansi & Keuangan* 12(2): 45–62.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. 9 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Junita, Nancy. 2022. "Dampak Perang Rusia Vs Ukraina terhadap Perekonomian Indonesia." *Bisnis.com*: 1.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20220306/9/1507157/dampak-perang-rusia-vs-ukraina-terhadap-perekonomian-indonesia>.
- Lara Al Ashry, Halkadri Fitra. 2019. "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Real Estate and Property di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha* 01.
- Lianto, Velda et al. 2020. "Analisis Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Likuiditas, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* 3(2): 282–91.
- Mamnua, Adhitya Putri Pratiwi. 2021. "Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi" 1(1).
- Mayora. 2022. "Sekilas Tentang PT Mayora Indah Tbk. | Mayora Indah."
<https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33> (Juni 3, 2022).
- Monica Setiawati, Elvira Veronica. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018." *Jurnal Akuntansi* 12(2): 294–312.
- Multibintang. 2022. "Multi Bintang Indonesia - Sejarah Perusahaan."

- <https://multibintang.co.id/id/company/history> (Juni 5, 2022).
- Novitasari, Reza, dan Krisnando. 2021. “Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020.” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen (JAM) Volume* 18(2): 71–81.
- Nurdin, Dkk. 2021. *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*. Pertama. ed. Moh Suardi. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Manajemen_Teori_dan_Aplikasi/9bgzEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=manajemen+adalah&printsec=frontcover (Maret 24, 2022).
- Okrisnesia, Marfadha, Indrian Supheni, dan Bambang Suroso. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Financial Distress Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek.” *Senmea* 19: 1466–74.
- Permatasari, Melinda, dan Rita Indah Mustikowati. 2019. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Aset, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Sulistyo.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 7(1): 1–9.
- Putri Nur Anggraini, Deannes Isynuwardhana, S.E., M.M. 2018. “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal.” *e-Proceeding of Management* 5.
- Rahmadani, Rangga Putra Ananto, dan Wiwik Andriani. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Struktur Modal (Studi pada Perusahaan Property dan Realestate yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017).” *Akuntansi dan Manajemen* 14(1): 82–103.
- Rico Andika, I Kadek, dan Ida Bagus Panji Sedana. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8(9): 5803–24.
- Sari, Dini Novita. 2021. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal.” *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 9(2): 23–31.